

LAMPIRAN

A. Surat Pengambilan Data Tambahan



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Maumere 86152 - Flores - NTT

No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id, Web. : www.iftkledalero.ac.id

Maumere, 23 April 2026

Nomor : 052/C.10/KEWI/IFTK/L/2026
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data Tambahan

Kepada Yth. Manajer Kampus Bambu Turetoغو
di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregoriany Cesilia Krisphina Dessy Da Silva, SE., MM.
NUPTK : 5537769670230283
Jabatan : Dosen Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero
Program Studi : Kewirausahaan IFTK Ledalero
Instansi : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Bermaksud memohon izin agar mahasiswa kami a.n.: Brigita Dona Lebao, dari Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero dapat melaksanakan penelitian di Kampus Bambu Turetoغو. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**Analisis Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam Pengelolaan Produksi pada Unit Produksi Kampus Bambu Turetoغو Yayasan Bambu lingkungan Lestari**". Saya berjanji bahwa mahasiswa kami akan mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah tersebut, serta tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan masyarakat atau lingkungan sekitar. Saya sangat mengharapkan izin dari Ibu Manajer Kampus Bambu Turetoغو untuk mahasiswa kami agar dapat melaksanakan penelitian ini, serta bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data.

Terima kasih atas perhatian dan izin yang diberikan. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan yang Ibu pimpin.

Mengetahui,

Dosen Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero

Gregoriany Cesilia Krisphina Dessy Da, Silva, SE., MM.

NUPTK: 5537769670230283

B. Surat Selesai Penelitian

 Environmental Bamboo Foundation Member Since : 2014-04-01	YAYASAN BAMBU LINGKUNGAN LESTARI KAMPUS BAMBU TURETOGO GOLEWA-NGADA-NUSA TENGGARA TIMUR EMAIL : Bamboovillage.org	 Environmental Bamboo Foundation Member Since : 2014-04-01
---	--	---

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 041/YBLL/KBT/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maria Goreti Watu S.Pd
Jabatan : Campus Coordinator, Yayasan Bambu Lingkungan Lestari
Unit Kerja : Kampus Bambu TuretoGO, Desa Wogo, Kecamatan Golewa,
Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Brigita Dona Lebao
NIM : 22942020006
Perguruan Tinggi : Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi : Kewirausahaan
Fakultas : Teknologi Kreatif

Telah melaksanakan penelitian di Kampus Bambu TuretoGO, untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **"Analisis Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam Pengelolaan Produksi pada Unit Produksi Kampus Bambu TuretoGO Yayasan Bambu Lingkungan Lestari"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

TuretoGO, 04 Mei 2026

Mengetahui,
Campus Coordinator
Yayasan Bambu Lingkungan Lestari


Maria Goreti Watu

C. Pedoman Wawancara

1. Nama/Usia: Sussy Watu/34

Jabatan: Campus coordinator & Program Officer

Lama Jabatan: 4 Tahun

- 1) Apakah ada perencanaan jangka panjang dalam pengembangan produksi?
- 2) Siapa yang menentukan target dan fokus produksi?
- 3) Bagaimana proses perencanaan produksi secara umum dilakukan?
- 4) Apakah perencanaan mempertimbangkan tujuan sosial dan lingkungan lembaga?
- 5) Bagaimana sistem pembagian tugas secara umum di unit ini?
- 6) Apakah struktur kerja formal atau fleksibel?
- 7) Bagaimana memastikan semua anggota bekerja sesuai peran?
- 8) Bagaimana proses pengawasan produksi dilakukan?
- 9) Bagaimana proses evaluasi kegiatan produksi dilakukan?
- 10) Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan?

2. Nama/Usia: Stefanus Rassy/45

Jabatan: Pengelola Unit Produksi

Lama Jabatan: 6 Tahun

- 1) Bagaimana proses perencanaan produksi dilakukan?
- 2) Apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah produksi?
- 3) Apakah pembagian kerja bersifat tetap atau fleksibel?
- 4) Bagaimana alur produksi dari bahan baku hingga produk jadi?
- 5) Kendala apa yang sering terjadi saat produksi?
- 6) Siapa yang mengawasi kualitas produksi? Dan bagaimana pengawasan kualitas produk dilakukan?
- 7) Bagaimana tindak lanjut jika terjadi kesalahan produksi?
- 8) Bagaimana evaluasi hasil produksi dilakukan?
- 9) Apakah ada pencatatan bahan baku dan biaya?

- 10) Alat apa saja yang digunakan dalam produksi? Apakah proses masih manual/tradisional?

3. Naman/Usia: Fransiskus Antonius Kaju/32

Jabatan: Security yang terlibat dalam produksi

Lama Jabatan: 5 Tahun

- 1) Apakah Anda pernah dilibatkan dalam perencanaan produksi?
- 2) Bagaimana pembagian tugas saat produksi berlangsung?
- 3) Apakah tugas bersifat tetap atau berubah-ubah?
- 4) Kendala apa yang Anda temui saat membantu produksi?
- 5) Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan selama proses kerja berlangsung?
- 6) Apakah pernah ada evaluasi terhadap pekerjaan Anda?
- 7) Bagaimana tanggapan anda terhadap system kerja yang ada?
- 8) Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan atau penjelasan sebelum membantu produksi?
- 9) Bagaimana tindakan yang diambil jika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan?
- 10) Apakah ada target atau hasil tertentu yang harus Anda capai saat membantu dalam proses produksi?

4. Nama/ Usia: Blasius Wene/45

Jabatan: Pekerja lepas

- 1) Apakah Anda mengetahui rencana pekerjaan sebelum produksi dimulai?
- 2) Bagaimana pembagian tugas saat Anda bekerja?
- 3) Bagaimana pengalaman Anda dalam proses produksi?
- 4) Bagaimana kerja sama dengan tim selama produksi?
- 5) Apakah ada evaluasi atau pengecekan hasil kerja?
- 6) Bagaimana jika terjadi kesalahan produksi?

- 7) Apa kendala yang paling sering Anda alami selama proses produksi, dan bagaimana biasanya kendala tersebut diatasi?
- 8) Apakah ada SOP yang diikuti saat melakukan produksi?
- 9) Apakah alat dan bahan yang digunakan selama produksi sudah memadai untuk mendukung pekerjaan Anda?
- 10) Apakah pernah terjadi keterlambatan dalam proses produksi? Jika ya, apa penyebabnya?

5. Nama/Usia: Paskalis Lalu/64

Jabatan: Konsultan Senior Kampus Bambu Tureto

Lama Jabatan: 3 Tahun

- 1) Bagaimana Anda menilai efektivitas perencanaan produksi di unit ini?
- 2) Apa kendala yang memengaruhi efektivitas perencanaan produksi?
- 3) Bagaimana anda menilai pembagian tugas dan struktur kerja yang ada?
- 4) Bagaimana anda menilai efisiensi sistem kerja yang ada?
- 5) Bagaimana anda melihat pelaksanaan produksi di lapangan?
- 6) Apakah tenaga kerja sudah bekerja secara optimal?
- 7) Apa permasalahan utama dalam manajemen produksi di unit ini?
- 8) Apa faktor penghambat terbesar?
- 9) Apa yang perlu diperbaiki dalam sistem manajemen produksi?
- 10) Apakah sistem pengawasan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik?

D. Logbook Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	Juli 2025	Observasi selama kegiatan magang	KBT	Mengamati aktivitas produksi dan pengelolaan kerja pada unit produksi bambu
2	Juli 2025	Identifikasi fenomena penelitian	KBT	Menemukan fenomena terkait penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan produksi
3	Agustus 2025	Pengamatan lanjutan terhadap proses produksi	KBT	

4	Januari 2026	Studi literatur terkait manajemen POAC dan manajemen produksi	Rumah	Mengumpulkan referensi
5	Februari 2026	Mulai bimbingan dengan dosen pembimbing	Kampus	
6	Maret 2026	Pengerjaan bab 1 dan 2	Rumah/Kampus	
7	April 2026	Pengerjaan bab 3 dan penyempurnaan penulisan skripsi	Rumah/Kampus	
8	2-5 Mei 2026	Pengumpulan data tambahan melalui wawancara, observasi ulang, dan dokumentasi penelitian	KBT	

E. Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

A. IDENTITAS OBSERVASI

- **Judul Penelitian:** Analisis Penerapan Fungsi Manajemen POAC dalam Pengelolaan Produksi pada Unit Produksi Kampus Bambu Turetoyo Yayasan Bambu Lingkungan Lestari
- **Hari/Tanggal:** Sabtu, 2 Mei 2026
- **Waktu Observasi:** 09.00-11.30 WITA
- **Lokasi Penelitian:** Kampus Bambu Turetoyo
- **Observer/Peneliti:** Brigita Dona Lebao

B. OBSERVASI BERDASARKAN FUNGSI MANAJEMEN POAC

1. PLANNING (PERENCANAAN)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ada perencanaan produksi	☒	☐	Perencanaan lisan, tidak tertulis.
2	Perencanaan tertulis	☐	☒	
3	Ada target produksi	☒	☐	Tergantung Pesanan Customer
4	Ada penentuan jumlah produksi	☒	☐	
5	Ada jadwal produksi	☒	☐	Sesuai lisan, bukan jadwal tetap.
6	Mempertimbangkan bahan baku	☒	☐	
7	Mempertimbangkan permintaan pasar	☐	☒	Lebih fokus pada Pesanan Pelanggan
8	Mempertimbangkan aspek sosial/lingkungan	☒	☐	

2. ORGANIZING (PENGORGANISASIAN)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ada pembagian tugas	☒	☐	dilakukan sesuai kebutuhan produksi.
2	Tugas masing-masing jelas	☒	☐	Pekerja memahami tugas saat produksi berlangsung
3	Struktur kerja tersedia	☒	☐	Sederhana dan informal.
4	Ada penanggung jawab	☒	☐	
5	Tugas sesuai kemampuan	☒	☐	
6	Ada koordinasi kerja	☒	☐	

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
7	Tidak ada tumpang tindih pekerjaan	☒	☐	Saling koordinasi saat kerja.

3. ACTUATING (PELAKSANAAN)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Alur produksi jelas	☒	☐	
2	Pekerja bekerja sesuai arahan	☒	☐	
3	Menggunakan alat manual	☒	☐	sebagian besar alat manual.
4	Alat produksi memadai	☐	☒	Beberapa alat masih terbatas.
5	Komunikasi antar pekerja baik	☒	☐	
6	Ada arahan dari pimpinan	☒	☐	
7	Keterampilan pekerja memadai	☐	☒	sebagian pekerja dalam tahap belajar.
8	Terdapat hambatan produksi	☒	☒	hambatan dari cuaca dan alat produksi.
9	Produksi dipengaruhi cuaca	☒	☐	

4. CONTROLLING (PENGENDALIAN)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ada pengawasan produksi	☒	☐	
2	Ada pengecekan kualitas	☒	☐	Diperiksa sebelum diserahkan.
3	Ada standar kualitas	☒	☐	standar kualitas berdasarkan pengalaman kerja.
4	Ada evaluasi produksi	☒	☐	
5	Evaluasi dilakukan rutin	☒	☐	
6	Ada tindakan perbaikan	☒	☐	
7	Ada pencatatan produksi	☐	☒	Belum dilakukan secara lengkap dan formal.

C. KONDISI PRODUKSI

- Ketersediaan bahan baku : Bahan baku bambu tersedia, namun belum dalam jumlah stok tetap karena pengadaan bahan baku masih menyesuaikan Pesanan Pelanggan dan kondisi di lapangan.
- Kualitas bahan baku : Kualitas bahan baku cukup baik, tetapi pemilihan bambu masih perlu ditambah secara selektif agar sesuai dengan kebutuhan produksi dan standar kualitas produk.
- Kondisi alat produksi : Sebagian masih menggunakan alat manual dan beberapa alat belum tersedia untuk mendukung proses produksi secara optimal.
- Kapasitas produksi : Masih terbatas karena dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja, ketersediaan alat produksi, serta kondisi cuaca saat proses pengeringan bambu.
- Konsistensi produk : Produk yang dihasilkan disesuaikan dengan desain dan kebutuhan pelanggan, namun konsistensi hasil produksi masih dipengaruhi oleh keterampilan pekerja dan kondisi bahan baku.

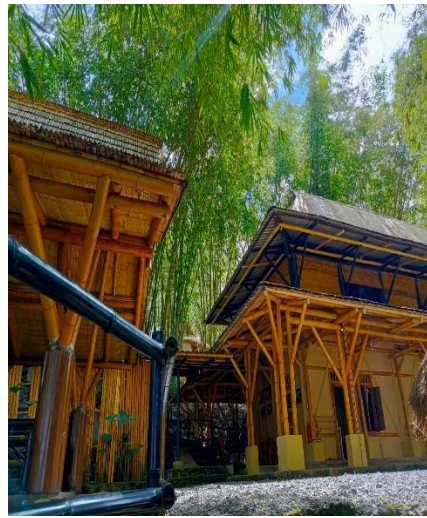
D. KESIMPULAN SEMENTARA

Penerapan fungsi manajemen masih dilakukan secara sederhana, belum sepenuhnya terstruktur secara formal. Proses produksi masih menghadapi beberapa kendala, meskipun demikian, kegiatan produksi tetap berjalan melalui kerjasama antarpekerja, komunikasi langsung, dan penyesuaian terhadap kondisi lapangan.

F. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan bahan baku bambu



Gambar 2. Tampak depan Kampus Bambu Tureto



Gambar 3. Proses Finishing



Gambar 4. Proses pengawetan



Gambar 5. Lokasi produksi



Gambar 6. Lokasi produksi



Gambar 7. Lokasi produksi



Gambar 8. Proses produksi



Gambar 9. Lokasi produksi



Gambar 10. Lokasi produksi

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama/Jabatan : Sussy Watu/Koordinator Kampus Bambu Turetogo

Tanggal Wawancara : 2 Mei 2026

Durasi Wawancara : 40 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode/Fokus
1	Apakah ada perencanaan jangka panjang dalam pengembangan produksi?	Untuk perencanaan jangka panjang dalam pengembangan produksi sekarang belum ada, karena kendala setiap harinya banyak pesanan produksi dari customer sehingga belum ada pengembangan terkait produksi	Planning
2	Siapa yang menentukan target dan fokus produksi?	Target produksi itu customer yang tentukan saat pemesanan tapi dengan kesepakatan bersama saya selaku koordinator. Nah untuk fokus produksinya saya tentukan bersama pengelola produksi. Tentukan harus mulai dari mana, harus dahulukan yang mana sesuai pemesanan. Jadi kami sepakati detail-detail seperti itu lalu dilanjutkan ke produksi	Planning
3	Bagaimana proses perencanaan produksi secara umum dilakukan?	Untuk proses perencanaan, seperti yang Dona tau kita biasa awalnya survey bahan baku bambu, permintaan pelanggan mau gunakan bambu apa ya itu yang kita survey. Setelah bahan siap, proses dilanjutkan ke tahap pengawetan sebelum masuk ke	Planning

		produksi. Lalu kami juga pertimbangkan alat dan tenaga kerja yang tersedia. Selama proses perencanaan, komunikasi dengan customer tetap berjalan agar hasil produksi sesuai kebutuhan. Nah, karena masih menyesuaikan kondisi lapangan, perencanaan biasanya kami bicarakan bersama dan belum dibuat secara tertulis.	
4	Apakah perencanaan mempertimbangkan tujuan sosial dan lingkungan lembaga?	Ya, itu harus. Dalam perencanaan produksi kami juga pertimbangkan tujuan sosial dan lingkungan. Kami gunakan bambu sebagai bahan yang ramah lingkungan lalu melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan produksi, sehingga tetap mendukung pemberdayaan masyarakat lokal.	Planning
5	Bagaimana sistem pembagian tugas secara umum di unit ini?	Sistem pembagian tugas disini sebenarnya sudah ada, mereka sudah tahu tugasnya masing-masing. Hanya saja pembagian tugas ini tidak bersifat tetap karena menyesuaikan kondisi dan kebutuhan produksi di lapangan. Berhubung sumber daya tenaga kerja kami masih terbatas, setiap orang dituntut harus bisa kerjakan berbagai jenis pekerjaan.	Organizing
6	Apakah struktur kerja formal atau fleksibel?	Struktur kerjanya fleksibel, jadi kami mau semua pekerja itu bisa. Sehingga misalnya 1 pekerja berhalangan maka pekerja lain yang bantu gantikan	Organizing

		tugasnya. Jadi para pekerja bisa saling bergantian dan membantu sesuai kebutuhan produksi di lapangan.	
7	Bagaimana memastikan semua anggota bekerja sesuai peran?	Untuk memastikan hal ini biasanya kami lakukan melalui komunikasi dan arahan langsung selama proses produksi agar pekerjaan tetap berjalan.	Organizing
8	Bagaimana proses pengawasan produksi dilakukan?	Proses pengawasan ini saya melakukan pengawasan dari awal survey bahan baku dan proses panennya sehingga tidak terjadi kesalahan panen bahan baku yang tidak sesuai standar kualitas. Kami pernah mendapat bahan baku yang tidak sesuai karena tidak ada pengawasan terhadap survey bahan nah dari situ dilakukan evaluasi untuk pengawasan dari awal persiapan produksi sampai akhir tahap produksi.	Controlling
9	Bagaimana proses evaluasi kegiatan produksi dilakukan?	Biasanya, evaluasi kami lakukan setelah pekerjaan selesai atau sementara produksi berjalan. Kami lihat langsung hasilnya, apakah sudah rapi atau masih ada yang perlu diperbaiki. Kalau ada kendala atau kesalahan, biasanya langsung dibicarakan bersama supaya ke depannya bisa lebih baik. Tapi evaluasinya masih sederhana dan belum dicatat secara khusus	Controlling

10	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan?	Untuk hasil evaluasi biasanya digunakan sebagai bahan perbaikan untuk pekerjaan berikutnya. Kalau ada kesalahan atau kendala saat produksi seperti yang saya katakan tadi, maka kami diskusikan bersama supaya tidak terulang lagi. Jadi dari evaluasi itu kami bisa tahu bagian mana yang perlu diperbaiki, baik dari cara kerja, penggunaan bahan, sampai hasil akhir.	Controlling
----	---	--	-------------

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2

Nama/Jabatan : Stefanus Rassy/Pengelola Unit Produksi

Tanggal Wawancara : 2 Mei 2026

Durasi Wawancara : 40 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode/Fokus
1	Bagaimana proses perencanaan produksi dilakukan?	Proses perencanaan tergantung pesanan dan biasanya direncanakan bersama dengan koordinator dengan membahas kebutuhan produksi, bahan yang digunakan, dan pekerjaan yang akan dilakukan sebelum produksi dimulai	Planning
2	Apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah produksi?	Penentuan jumlah produksi kami sesuaikan dengan jumlah pesanan yang masuk dari customer. Untuk saat ini kami belum memproduksi barang untuk stok, jadi produksi dilakukan berdasarkan kebutuhan atau permintaan yang ada. Selain berdasarkan pesanan, kami juga pertimbangkan dengan ketersediaan bahan baku bambu, waktu pengerjaan, dan tenaga kerja yang tersedia sehingga proses produksi berjalan lancar	Planning
3	Apakah pembagian kerja bersifat tetap atau fleksibel?	Pembagian kerja masih bersifat fleksibel. Semua orang harus bisa lakukan apa saja	Organizing

4	Bagaimana alur produksi dari bahan baku hingga produk jadi?	Alur produksinya dimulai dari desain produk, persiapan bahan baku setelah survey, lalu pengawetan bambu yang sudah dicuci, lanjut ke proses pengeringan, berikutnya proses perakitan dan pembentukan sesuai desain, lalu ke tahap finishing dan bagian akhir quality control untuk memastikan produk-produk tidak ada yang cacat.	Actuating
5	Kendala apa yang sering terjadi saat produksi?	Kendala selama produksi ini ada biasanya karena cuaca, lalu bahan baku berkualitas yang kurang, kerusakan alat produksi, keterbatasan tenaga kerja. Belum ada stok bahan baku tetap, setelah pemesanan baru dilakukan pengadaan bahan baku	Actuating
6	Siapa yang mengawasi kualitas produksi? Dan bagaimana pengawasan kualitas produk dilakukan?	KBT ini kan ada konsultan senior, nah semua kegiatan kami termasuk kegiatan produksi ini diawasi oleh konsultan senior, beliau juga berikan saran dan masukan terkait kegiatan produksi	Controlling
7	Bagaimana tindak lanjut jika terjadi kesalahan produksi?	Untuk kesalahan produksi, kami biasanya lakukan perbaikan pada produk yang rusak. Jika masih bisa diperbaiki maka kami perbaiki, tapi kalau tidak bisa ya kami ganti dengan produk baru	Controlling
8	Bagaimana evaluasi hasil produksi dilakukan?	Evaluasi hasil produksi biasanya kami lakukan dengan melihat langsung kualitas hasil pekerjaan setelah produksi selesai. Saya sebagai pengelola mengecek kerapian, kekuatan, dan kesesuaian	Controlling

		produk dengan permintaan customer. Kalau ada bagian yang kurang baik atau belum sesuai, maka langsung dibicarakan bersama pekerja untuk diperbaiki pada proses produksi berikutnya.	
9	Apakah ada pencatatan bahan baku dan biaya?	Untuk pencatatan bahan baku dan biaya sebenarnya ada, tetapi dilakukan secara sederhana, bukan pakai sistem pencatatan yang formal. Pencatatan hanya dilakukan seperlunya untuk mengetahui penggunaan bahan berapa banyak dan kebutuhan biaya selama proses produksi berlangsung.	Controlling
10	Alat apa saja yang digunakan dalam produksi? Apakah proses masih manual/tradisional?	Semua alat yang digunakan lebih banyak alat manual bukan alat modern. Memang banyak peralatan yang mendukung kegiatan produksi tapi masih manual, sehingga kadang untuk produk-produk tertentu ya masih susah untuk diproduksi.	Actuating

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 3

Nama/Jabatan : Fransiskus Antonius Kaju/Security (terlibat dalam produksi)

Tanggal Wawancara : 4 Mei 2026

Durasi Wawancara : 30 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode/Fokus
1	Apakah Anda pernah dilibatkan dalam perencanaan produksi?	Kalau untuk perencanaan sebelum produksi, saya tidak dilibatkan. Tetapi saat mau mulai produksi kami diarahkan harus kerjakan bagian apa yang sesuai desain awal	Planning
2	Bagaimana pembagian tugas saat produksi berlangsung?	Untuk pembagian tugas, saya sendiri membantu dibagian perakitan produk, seperti menyusun dan memasang bagian-bagian produk agar sesuai dengan bentuk yang direncanakan.	Organizing
3	Apakah tugas bersifat tetap atau berubah-ubah?	Tugas kami cukup fleksibel, terkadang kami juga saling membantu pada pekerjaan lain saat dibutuhkan. Selain saya dibagian perakitan, saya juga membantu dibagian pengawetan bahan baku	Organizing
4	Kendala apa yang Anda temui saat membantu produksi?	Kalau untuk kendala, saya punya beberapa kendala. Kadang tangan saya masih kaku selama proses perakitan sehingga butuh waktu cukup lama untuk	Actuating

		selesaikan perakitan. Lalu kendala pada cuaca juga kami alami beberapa kali, setelah proses pengawetan biasanya kami harus keringkan bambu, berhubung alat pengering modern belum tersedia disini jadi kami pakai sinar matahari langsung dan disini cukup susah karena sering kabut dan hujan jadi selalu lembab.	
5	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan selama proses kerja berlangsung?	Pengawasan biasanya pengelola produksi melihat proses kerja kami, ketika ada yang kurang sesuai langsung diberitahu dan segera kami perbaiki	Controlling
6	Apakah pernah ada evaluasi terhadap pekerjaan Anda?	Ya, saya sering mendapat evaluasi dari pengelola produksi terhadap hasil rakitan saya. Mungkin karena kurang pengalaman juga jadi disini saya juga sambil belajar agar jadi lincah	Controlling
7	Bagaimana tanggapan anda terhadap system kerja yang ada?	Sistem kerja di sini menurut saya sudah berjalan cukup baik karena setiap orang sudah tahu pekerjaannya masing-masing dan saling membantu selama proses produksi. Namun, masih ada kendala seperti keterbatasan alat produksi, bahan baku bambu yang belum selalu tersedia dalam stok, dan bahan pendukung lainnya yang masih terbatas. Kondisi tersebut memengaruhi kelancaran proses kerja dan waktu produksi.	Actuating

8	Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan atau penjelasan sebelum membantu produksi?	Kalau pelatihan formal saya belum pernah ikut, tapi selalu dapat penjelasan dan arahan dari pengelola produksi sebelum mulai kegiatan produksi.	Actuating
9	Bagaimana tindakan yang diambil jika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan?	Tindakan yang diambil yaitu kami diminta untuk lakukan perbaikan, dan tidak boleh melanjutkan ke tahap berikut jika barang tidak sesuai dengan yang diharapkan	Controlling
10	Apakah ada target atau hasil tertentu yang harus Anda capai saat membantu dalam proses produksi?	Target kami disesuaikan dengan kebutuhan dari customer. Yang penting pekerjaan bisa selesai dengan baik, rapi, dan sesuai waktu yang sudah ditentukan bersama. Kami juga berusaha supaya hasil produksi sesuai dengan permintaan customer	Planning

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 4

Nama/Jabatan : Blasius Wene/Pekerja Lepas

Tanggal Wawancara : 4 Mei 2026

Durasi Wawancara : 30 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode/Fokus
1	Apakah Anda mengetahui rencana pekerjaan sebelum produksi dimulai?	Saya diberitahu apa yang harus dilakukan selama produksi. Awalnya sudah diberi arahan dan pembagian tugas sehingga masing-masing dari kami fokus pada tugas yang ada	Planning
2	Bagaimana pembagian tugas saat Anda bekerja?	Untuk pembagian tugas, saya dibagikan pembuatan rangka produk. Itu dibagikan awal setelah kami tahu desain produk seperti apa yang harus dibuat. Setelah saya selesai emmbuat rangka produk, saya over ke orang yang kerjakan ditahap berikut, begitu seterusnya	Organizing
3	Bagaimana pengalaman Anda dalam proses produksi?	Pengalaman selama di sini cukup baik karena saya belajar banyak hal selama jadi pekerja lepas. Meskipun masih ada kendala alat dan bahan yang terbatas, tapi proses produksi tetap berjalan dan jadi pengalaman yang menambah keterampilan saya dibidang produksi	Actuating

4	Bagaimana kerja sama dengan tim selama produksi?	Kerja sama dengan tim cukup baik, kami selalu berkomunikasi banyak hal selama produksi sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan selama produksi berlangsung	Actuating
5	Apakah ada evaluasi atau pengecekan hasil kerja?	Pengecekan hasil kerja biasanya oleh Ibu Sussy selaku koordinator dan pengelola produksi, setelah proses produksi selesai mereka langsung mengecek produk-produk apakah ada cacat produk atau hal lain sehingga langsung diperbaiki.	Controlling
6	Bagaimana jika terjadi kesalahan produksi?	Kalau kesalahan produksi, kami bertanggungjawab untuk gantikan produknya dengan cara perbaiki atau dibuat ulang	Controlling
7	Apa kendala yang paling sering Anda alami selama proses produksi, dan bagaimana biasanya kendala tersebut diatasi?	Untuk kendala, yang paling sering adalah bahan baku yang tidak sesuai kualitas, lalu kendala alat dan bahan yang kurang memadai. Para petani kadang mengirim bahan baku yang tidak sesuai standar sehingga menghambat proses produksi. Padahal bambu itu seharusnya diseleksi dulu sebelum dipanen. Dan kendala pada cuaca, kami sering menunggu lama agar bambu yang sudah diawetkan bisa kering sempurna	Actuating
8	Apakah ada SOP yang diikuti saat melakukan produksi?	Selama saya di sini, SOP tertulis itu tidak ada, tetapi saya langsung dapat arahan pekerjaan dari	Controlling

		pengelola produksi. Saya diberi ukuran, model dan desain lalu saya kerjakan	
9	Apakah alat dan bahan yang digunakan selama produksi sudah memadai untuk mendukung pekerjaan Anda?	Untuk alat menurut saya belum memadai karena di sini masih banyak alat manual, bukan modern. Untuk bahan baku mungkin bisa disiapkan dalam stok, agar ketika ada produksi mendadak tidak menunggu bahan baku dari petani	Actuating
10	Apakah pernah terjadi keterlambatan dalam proses produksi? Jika ya, apa penyebabnya?	Ya, keterlambatan beberapa kali terjadi karena cuaca. Kami pernah diberi waktu 2 minggu, tetapi cuaca di sini tidak menentu sehingga waktunya lewat dari 2 minggu tersebut. Kami harus menunggu bambunya kering sempurna baru bisa melanjutkan proses produksi	Controlling

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 5

Nama/Jabatan : Paskalis Lalu/Konsultan Senior Kampus Bambu Turetogo

Tanggal Wawancara : 2 Mei 2026

Durasi Wawancara : 40 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode/Fokus
1	Bagaimana Anda menilai efektivitas perencanaan produksi di unit ini?	Sejauh yang saya lihat, sebenarnya di KBT itu punya kemampuan untuk produksi produk-produk. Namun saat ini mereka kerjakan produk masih berdasarkan pesanan. Tantangan bagi mereka itu mungkin pada promosi dan pemasaran yang menjadi persoalan.	Planning
2	Apa kendala yang memengaruhi efektivitas perencanaan produksi?	Kendala utamanya yaitu belum adanya perencanaan produksi yang terstruktur dan berkelanjutan. Produksi masih mengikuti pesanan yang masuk sehingga belum ada target produksi jangka panjang. Selain itu, keterbatasan promosi dan pemasaran membuat mereka sulit memprediksi kebutuhan pasar. Akibatnya, perencanaan bahan baku, tenaga kerja, dan jadwal produksi juga belum berjalan secara maksimal	Planning
3	Bagaimana anda menilai pembagian tugas dan struktur kerja yang ada?	Kalau saya lihat, akhir-akhir ini sudah mulai ada pembagian yang jelas pada produksi dan divisi	Organizing

		lainnya, sehingga mereka masing-masing fokus pada tugas.	
4	Bagaimana anda menilai efisiensi sistem kerja yang ada?	Untuk sistem kerja, menurut saya ada yang perlu diperbaiki, terutama manajemen pengelolaan. Kalau secara teknik saya lihat mereka tahu dan paham. Tetapi perlu diperbaiki manajemen pengelolaan produksi dan pemasaran. Pengelolaan produksi masih belum terstruktur, misalnya dalam perencanaan kerja, pengaturan bahan, dan pengelolaan produksi. Selain itu, pada bagian pemasaran juga masih perlu dikembangkan agar produk yang dihasilkan bisa lebih dikenal dan memiliki pasar yang lebih luas.	Organizing
5	Bagaimana anda melihat pelaksanaan produksi di lapangan?	Dari yang saya lihat, memang sudah berjalan kegiatan produksi, tetapi belum berjalan lancar. Sepertinya mereka masih mencoba-coba, jadi mereka uji coba berulang. Ada kendala di peralatan sehingga menghambat pelaksanaan produksi. Kalau mereka mengerti manajemen pengelolaannya, bahan baku, alat dan sumber daya manusianya oke maka produksi akan lancar.	Actuating
6	Apakah tenaga kerja sudah bekerja secara optimal?	Yang saya lihat selama ini, masih terfokus pada satu orang yaitu pengelola produksi, yang lainnya belum maksimal dalam bidang tersebut. Dari sisi	Actuating

		kemampuan teknis, mereka sudah cukup memahami proses produksi, tetapi pola pikir terhadap pengembangan produksi sebagai sumber ekonomi masih perlu dibangun. Kesadaran bahwa hasil produksi dapat menjadi sumber penghidupan dan memiliki nilai ekonomis belum sepenuhnya dimiliki oleh semua anggota. Jika pola pikir tersebut mulai terbentuk, saya melihat sistem kerja dan pengelolaan produksi kemungkinan bisa berkembang menjadi lebih terarah dan lebih serius.	
7	Apa permasalahan utama dalam manajemen produksi di unit ini?	Menurut saya, masalah utamanya ada pada manajemen pengelolaan produksi yang belum berjalan secara sistematis. Secara teknis mereka mampu memproduksi barang, tetapi pengaturan kerja, pembagian tanggung jawab, perencanaan produksi, hingga pemasaran masih belum terintegrasi dengan baik. Selain itu, ketergantungan pada satu orang dalam pengelolaan produksi juga menjadi tantangan karena proses kerja belum sepenuhnya berjalan secara kolektif.	Actuating
8	Apa faktor penghambat terbesar?	Faktor penghambat terbesar yang saya lihat selain manajemen pengelolaan, peralatan produksi juga menjadi kendala. Tetapi yang lebih penting sebenarnya bagaimana mengelola sumber daya	Actuating

		yang ada secara efektif. Selain itu, kesadaran dan pola pikir untuk mengembangkan produksi sebagai kegiatan ekonomi bersama juga masih perlu diperkuat agar semua anggota memiliki rasa tanggung jawab yang sama terhadap keberlangsungan produksi.	
9	Apa yang perlu diperbaiki dalam sistem manajemen produksi?	Yang perlu diperbaiki yaitu perencanaan kerja, pencatatan bahan baku, jadwal produksi, pembagian tugas, dan target produksi harus dibagi secara tertulis dan tetap. Selain itu, pengembangan pemasaran juga penting supaya produk tidak hanya dibuat ketika ada pesanan, tetapi bisa memiliki pasar yang lebih luas dan produksi dapat berjalan lebih konsisten.	Controlling
10	Apakah sistem pengawasan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik?	Menurut saya, pengawasan dan evaluasi sudah ada, tetapi belum berjalan secara maksimal dan rutin. Evaluasi biasanya dilakukan ketika ada kendala dalam produksi atau setelah pekerjaan selesai. Ke depan, perlu ada sistem pengawasan yang lebih teratur, misalnya evaluasi berkala terkait hasil produksi, kualitas produk, penggunaan bahan, dan kinerja masing-masing anggota agar proses produksi bisa terus diperbaiki.	Controlling